

Analisis Bibliometrik Pengembangan Ekonomi Pesantren di Indonesia

Erdah Litriani*, Maya Panorama, Dian Pertiwi

UIN Raden Fatah Palembang

*Correspondence: erdahlitriani_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur ilmiah dengan analisis bibliometrik untuk menemukan topik utama, penulis, sumber, artikel yang paling banyak dikutip di Indonesia yang membahas pengembangan ekonomi pada pondok pesantren yang kaitannya dengan kemandirian ekonomi dan kewirausahaan serta pemberdayaan. Tujuan lainnya adalah untuk memahami struktur konseptual, intelektual, dan sosial dari literatur berbagai bentuk pengembangan ekonomi pesantren. Penelitian ini menggunakan artikel jurnal yang terindeks di Google Scholar yang dipublikasikan dengan menggunakan mesin pencarian publish and perish versi 8 pada tahun 2016 hingga 2023. Untuk mendapatkan peta hasil penelitian mengenai pengembangan ekonomi pesantren data dari Publish or perish diekspor ke dalam bentuk file RIS kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Vosviewer (VV). Hasil riset menunjukkan bahwa publikasi hasil riset dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 mengalami peningkatan yang fluktuatif. Melalui visualisasi Vosviewer bahwa peta perkembangan penelitian pengembangan ekonomi pesantren terbagi menjadi 5 kluster. Kluster 1 terdiri dari 12 item, kluster 2 dengan 9 item, kluster 3 dengan 8 item, kluster 4 dengan 7 item, dan kluster 5 dengan 5 item. Peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut menurut analisa Vosviewer adalah kemandirian santri, kesejahteraan ekonomi, dan perhatian pemerintah.

Kata kunci : Bibliometrik; Pengembangan ekonomi; Kemandirian ekonomi; Pesantren.

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify and analyze scientific literature with bibliometric analysis to find the main topics, authors, sources, articles that are most widely cited in Indonesia that discuss economic development in Islamic boarding schools in relation to economic independence and entrepreneurship and empowerment. Another objective is to understand the conceptual, intellectual, and social structures of the literature on various forms of pesantren economic development. This study uses journal articles indexed on Google Scholar which are published using the publish and perish search engine version 8 in 2016 to 2023. To obtain a map of research results regarding the economic development of Islamic boarding schools, data from Publish or perish are exported into RIS file form and then analyzed using Vosviewer (VV) application. The research results show that the publication of research results from 2016 to 2022 has experienced a fluctuating increase. Through Vosviewer's visualization, the development map of Islamic boarding school economic development research is divided into 5 clusters. Cluster 1 consists of 12 items, cluster 2 has 9 items, cluster 3 has 8 items, cluster 4 has 7 items, and cluster 5 has 5 items. Opportunities for further research according to Vosviewer's analysis are the independence of the students, economic welfare, and government attention.

Keywords: *Bibliometrics; Economic development; Economic independence; Boarding school.*

PENDAHULUAN

Artikel ini memberikan gambaran mengenai sebaran kajian mengenai pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren dengan menggunakan database Google Scholar. Penelitian ini ditujukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan variabel atau pemilihan tema yang akan ditentukan lebih lanjut. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan atas penelitian yang telah banyak dilakukan. Peningkatan kajian literatur mengenai ekonomi pondok pesantren membuka peluang baru untuk menentukan tema dan topik yang belum dilakukan sebelumnya. Berdasarkan data yang dikumpulkan mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023, telah terjadi peningkatan kajian mengenai tema-tema kemandirian ekonomi pondok pesantren. Pada tahun 2019 pemerintah mengeluarkan undang undang no 18 tentang pondok pesantren (Telaumbanua, 2019) yang berisi tentang pondok pesantren memiliki tiga fungsi. Pertama, fungsi pendidikan. Kedua, fungsi dakwah.

Dan ketiga, fungsi kemandirian ekonomi. Fakta ini menunjukkan kesempatan dan potensi kepada peneliti untuk mengembangkan kajian mengenai bagaimana mewujudkan dan menemukan model yang ideal dalam membentuk kemandirian ekonomi pondok pesantren serta bagaimana kebermanfaatan pondok pesantren terhadap perekonomian lokal setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyak kajian penelitian mengenai pengembangan ekonomi pesantren, topik manakah yang paling banyak diminati oleh peneliti, bagaimana struktur konseptual dan analisis pengembangan ekonomi pondok pesantren.

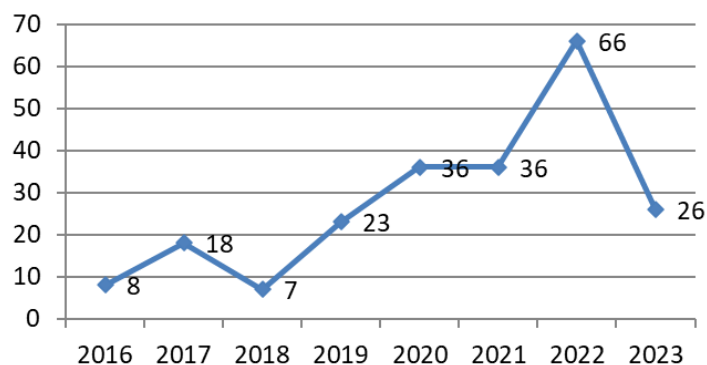
METODE

Sumber data diambil berdasarkan artikel jurnal yang telah dipublikasikan. Data yang diperoleh melalui mesin pencarian Harzing Publish and Perish dengan menggunakan keywords kemandirian ekonomi pondok pesantren. Pencarian data untuk kajian bibliografi ini dilakukan dalam bahasa Indonesia untuk menemukan jumlah dokumen yang hanya membahas mengenai berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pondok pesantren dalam mewujudkan kemandirian ekonomi. Kata kunci kemandirian ekonomi pondok pesantren ditemukan hingga 1000 artikel yang kemudian dipilih artikel yang lebih relevan berjumlah 200 artikel. Kemudian artikel yang telah dipilih dikelompokkan ke aplikasi Mendeley dengan format file RIS. Pengolahan data menggunakan aplikasi Vosviewer 16 (Eck & Waltman, 2010) dengan menggunakan data base dengan format RIS.

HASIL

Perkembangan penelitian mengenai Pengembangan Ekonomi Pesantren

Penelitian mengenai pengembangan ekonomi pesantren mengalami perkembangan yang fluktuatif dimulai dari tahun 2016 dan mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018, dan mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Sedangkan, pada tahun 2023 mengalami penurunan tren penelitian mengenai pengembangan ekonomi pesantren.



Sumber: data olahan

Gambar 1

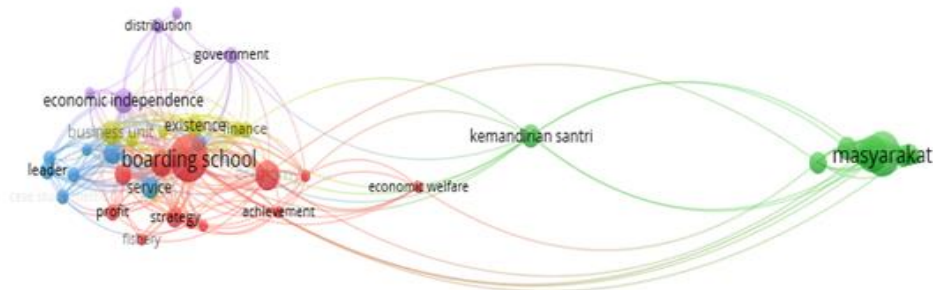
Grafik Perkembangan Penelitian tentang Pengembangan Ekonomi Pesantren

Penelitian yang dilakukan pada dari 2016 sampai tahun 2023 mengenai bagaimana mengembangkan potensi ekonomi pondok pesantren berbagai usaha yang telah ditempuh oleh lembaga pondok pesantren antara lain Rahayu dkk (2023), Syukri dkk (2023), Murobbi (2023), Santri dkk (2023), Nasrullah dkk (2023), Ladiwa (2023), Djodi & Rahman (2023). Sedangkan penelitian mengenai pengembangan kewirausahaan dilakukan Nuhlasita & Wullandari (2022), Liriwati dkk (2022), Sukirman (2017), Edy dkk (2020), Makmud dkk (2020). Beberapa penelitian peran pondok pesantren terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar juga telah banyak dilakukan, seperti Juliyani (2023), Nadir (2017), Hakim (2023), Fadhilah & Zaki (2020), Bustomi & Umam (2017).

Penelitian Bibliometrik di bidang kewirausahaan telah dikaji Hakam (2022) hasil temuannya ditemukan 180 artikel yang telah diterbitkan dan 10 literatur yang digunakan dalam analisis lebih mendalam berdasarkan sitasi yang paling besar. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Nuraini, 2023) tentang analisis bibliografi pada pesantren dan kewirausahaan menemukan empat kluster pendidikan dan kurikulum pesantren, model kewirausahaan pondok pesantren, metode penelitian pesantren dan kewirausahaan dan pesantren dan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya Hafidh dkk (2022)

mengkaji Pondok Pesantren: analisis bibliografi menggunakan Vosviewer berbasis data Scopus mengungkapkan bahwa perkembangan publikasi artikel mengenai pondok pesantren pada tahun 2019 ada 34 publikasi dan akhir 2014 tidak ada publikasi mengenai pondok pesantren. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah bagaimana mengembangkan pondok pesantren kedepannya.

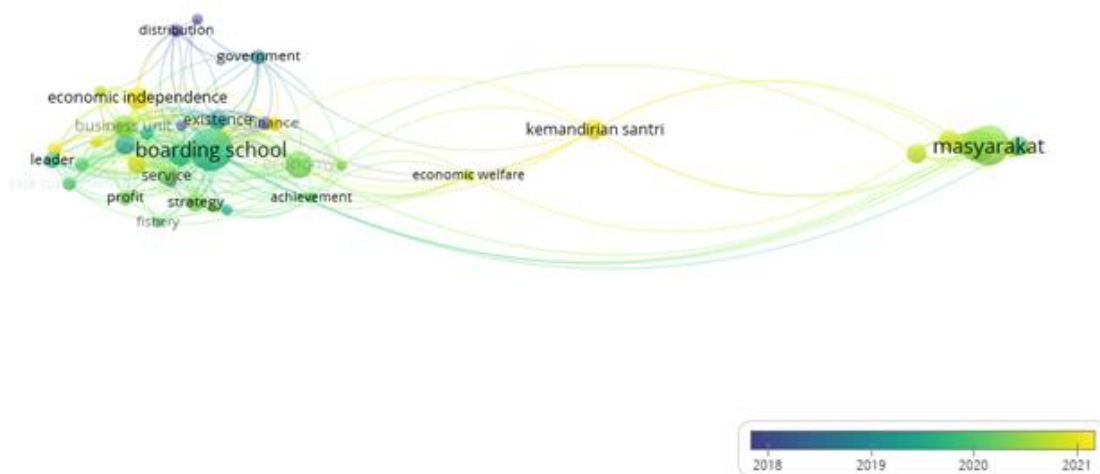
Informasi yang didapatkan dari gambar 1. Network Visualization menunjukkan bahwa terdapat empat kelompok Boarding School, Enterpreneur, pondok pesantren, dan culture. Kelompok berwarna biru didominasi oleh boarding school, entrepreneurship, economi independence, economic empowerment, kelompok berwarna hijau didominasi oleh pesantren, santri, dan masyarakat. Kelompok berwarna kuning didominasi oleh culture, society, Islam, dan Religion. Sedangkan kelompok berwarna merah didominasi oleh entrepreneur, attitude, knowledge, dan relationship.



Sumber: data olahan

Gambar 2
Network Visualization

Gambar 2 menjelaskan mengenai overlay visualizaton atau gambaran penyebaran penelitian dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Sedangkan Gambar 3 menunjukkan Density Visualization atau kepadatan pokok bahasan yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti. Warna kuning menggambarkan tingkat kepadatan pembahasan seperti boarding school, pesantren, entrepreneurship, santri, finansial independence. Warna kuning atau semakin terang warnanya pada gambar menunjukkan tingkat kepadatan kajian. Sedangkan warna biru atau semakin gelap menunjukkan peluang untuk mengkaji penelitian lebih dalam.



Sumber: data olahan

Gambar 3
Overlay Visualization

- Hakam, Lazuardi Imani, 2022, Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Kewirausahaan Pada Ekonomi Digital, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 4(2), 97-116
- Juliyani, E. 2023. Peran Alumni Dalam Pengembangan Ekonomi. *AL Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 3(1), 22–36.
- Ladiva, R. 2023. Strategi Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kec. Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 219–226.
- Liriwati, F. Y., Syahid, A., Mulyadi, M., Ilyas, M., & Kafrawi, K. 2022. Pelatihan Dan Pendampingan Unit Usaha Dalam Melatih Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Amin Provinsi Riau. *Jurnal Pemantik*, 1(1), 47–57.
- Murobbi, M. N. 2023. Pesantren Nurul Huda Kota Tanggerang. *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 3, 16–32.
- Mahmud, Mila Sartika, Hendri Hermawan Adinugraha, 2020, Pendampingan Peningkatan Santripreneur Pada Siswa-Siswi Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Sebagai Bekal Menjadi Wirausaha, *Abdimasku*, 3(1), 65-67
- Nadir, M. 2017. Gerakan Ekonomi Pesantren (Studi atas Pesantren Sidogiri Pasuruan). *Iqtisad*, 4(2).
- Nasrullah, N., Budiyo, G., Samidjo, G. S., Ihsan, F. M., A'zham, K. S., Marwani, I., & Martini, M. 2023. Peningkatan Kemandirian Ekonomi Pesantren Berbasis Agribisnis di Lingkungan Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Berbah – Sleman. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 120–129.
- Nuhlasita, W. A. M., & Wulandari, R. N. A. 2022. Pengaruh Sikap, Efikasi Diri, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 12(1), 51
- Nuraini, I. 2023. *A Bibliometric Analysis of Pesantren and Entrepreneurship*.
- Puji Rahayu, Nita Zakiah, Aida Rohmah, M. Sayyidul Abrori, K. A. 2023. Budidaya Tanaman Nanas dalam upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Pondok Pesantren. *Bulletin of Community Engagement*, 3(1).
- Santri, E., Era, D. I., Industri, R., Kasus, S., Lirboyo, P. A., Kediri, K., & Kediri, I. 2023. Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7.
- Sukirman, S. 2017. Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117.
- Syukri, M., Fitri, S. M., & Syafhariawan, H. 2023. Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Jurnal Economina*, 2(1), 1175–1183.
- Telaumbanua, D. 2019. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren*.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. 2010. Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.